

**THE EFFECT OF SCHOLARSHIP EFFECTIVENESS TOWARD
ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF ECONOMIC
EDUCATION STUDIES PROGRAM FKIP
UNIVERSITY OF RIAU**

Arief Maulana Azzahri, Sri Kartikowati, Gani Haryana

Email: arief12345678@gmail.com , tiko22@ymail.com, gani_Haryana@yahoo.com

No Hp: 082381521718

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine how much the effect of scholarship effectiveness to the academic achievement of students of Economic Education Studies Program FKIP University of Riau. The population in this study are students of Economics Education 2014 until 2016 is 104 participant, and the sample of 83 people. Measurement of data using questionnaires and documentation. The data analysis used is simple linear regression. The results showed the effectiveness of scholarship has a significant effect on the academic achievement of students of Economic Education Studies Program FKIP University of Riau. This can be seen from the regression coefficient, ie the value of constanta (a) of 2.705 and the value of regression coefficient (b) of 0.011. Judging from the calculation of R² (R Square) obtained value of 0.275. The meaning is that the contribution of scholarship effectiveness influence to the academic achievement of 27.5% and the rest influenced by other factors.*

Keywords : *Effectiveness, Scholarship, Academic Achievement*

**PENGARUH EFEKTIVITAS BEASISWA TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU**

Arief Maulana Azzahri, Sri Kartikowati, Gani Haryana

Email: arief12345678@gmail.com , tiko22@ymail.com, gani_Haryana@yahoo.com

No Hp: 082381521718

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 sampai 2016 sebanyak 104 orang, dan yang menjadi sampel sebanyak 83 orang. Pengukuran data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas beasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresinya, yaitu nilai constanta (a) sebesar 2.705 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 0,011. Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,275. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik sebesar 27,5% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Efektivitas, Beasiswa, Prestasi Akademik

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses seseorang untuk mampu mengelola potensi yang dimilikinya yang bertujuan mengatasi kekurangan dan kelemahannya. Melalui pendidikan yang intensif, seseorang mesti mengikuti masa pendidikan yang tidak sebentar, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Sehingga untuk memperoleh pendidikan yang tinggi tentu berkaitan dengan masalah yang dasar yaitu seperti biaya pendidikan.

Biaya pendidikan merupakan komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam menyiapkan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Mulyono, 2010). Banyak anak menjadi korban putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan lebih tinggi hingga ke tingkat perguruan tinggi karena kurang mampunya orangtua dalam membiayai dana pendidikan yang tidak sedikit.

Beasiswa merupakan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah maupun swasta berupa sejumlah uang yang diberikan kepada siswa atau calon siswa warga negara Indonesia yang sedang atau akan mengikuti pendidikan di sekolah. Pengertian beasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dimaknai sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa juga bisa dimaknai lain yakni sebagai dana siswa atau dharma siswa.

Beasiswa sendiri merupakan bantuan pendidikan berupa dana yang diberikan kepada peserta didik untuk menunjang pendidikannya (Azzahro, 2016). Dalam hal ini, beasiswa yang dimaksud adalah bantuan biaya pendidikan. Bantuan tersebut diutamakan bagi siswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi. Dengan bantuan biaya pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan siswa.

Menurut Lahinta (2009) mengatakan pengertian beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa digunakan untuk membantu siswa yang berprestasi atau kalangan ekonomi kurang mampu sehingga dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.

Beberapa tujuan dari pemberian beasiswa ini antara lain adalah:

1. Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.
2. Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan.
3. Menciptakan generasi baru yang cerdas dan berprestasi.
4. Meningkatkan kesejahteraan.

Adapun menurut Farikhatul (2016) manfaat pemberian beasiswa adalah :

- 1) Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan.
- 2) Mendorong peserta didik untuk saling berlomba dalam hal prestasi belajar.
- 3) Merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut.
- 4) Memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.

Efektivitas menurut Poerwadarminta dalam Oroh (2014), efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, kesannya), manjur, mujarab, mempan, sehingga efektifitasnya dapat

dipahami sebagai akibat dari sesuatu yang ditekuni atau dipelajari untuk mendapatkan suatu hasil atau tujuan yang maksimal dan memuaskan.

Sedangkan Istiana Hermawati, dkk (2011) menyatakan bahwa suatu program dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan berdampak secara positif bagi sasaran program. Edi Suharto (2011) juga mengungkapkan pendapat yang serupa bahwa efektivitas kebijakan/program sosial merupakan suatu keadaan dimana hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan program. Sehingga dapat diidentifikasi apakah sebuah program menghasilkan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat, apakah dampak yang ditimbulkan program dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan apakah program tersebut dapat mencapai tujuannya.

Untuk mengetahui program tersebut dapat dikatakan efektif/berhasil atau tidak perlu dibuat indikator efektivitas sebagai sebuah tolok ukur. Sementara James L. Gibson yang dikutip oleh Kurniawan (2005) mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut: 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai; 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan; 3) Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap; 4) Perencanaan yang matang; 5) Penyusunan program yang tepat; 6) Tersedianya sarana dan prasarana dan; 7) Sistem pengawasan yang bersifat mendidik.

Indikator efektivitas beasiswa pada penelitian ini dikembangkan dari indikator keberhasilan kinerja beasiswa dan didapat 4 indikator yaitu : (1) Penggunaan beasiswa untuk penyelesaian studi, adalah bagaimana mahasiswa penerima beasiswa untuk menggunakan dana beasiswa untuk kebutuhan biaya-biaya selama kuliah. (2) Ketercukupan beasiswa, adalah penilaian tentang jumlah beasiswa yang diberikan oleh beasiswa dalam memenuhi kebutuhan penerima beasiswa. (3) Penggunaan untuk meningkatkan belajar, sebagai indikator kualitas hasil perkuliahan. (4) Penggunaan untuk mendorong kuliah, merupakan alasan yang mendasari mahasiswa, penerima beasiswa untuk kuliah. (Panduan BBM, 2013)

Keberhasilan dari pemberian beasiswa bukan dilihat dari besarnya bantuan yang diberikan, melainkan seberapa besar manfaat yang diterima bagi mahasiswa dan biasanya ditunjukkan melalui prestasi akademik yang diraih mahasiswa tersebut. Prestasi akademik dapat diartikan sebagai perolehan terbaik yang diraih dalam semua disiplin akademik. Keberhasilan untuk memperoleh prestasi tergantung oleh banyak hal atau faktor-faktor yang mempengaruhinya (Slameto, 2010).

Pemberian beasiswa untuk memacu prestasi yang direpresentasikan sebagai pencapaian hasil indeks prestasi. Keinginan berprestasi memang melibatkan beberapa faktor penting. Salah satunya ialah keinginan untuk mendapat uang/beasiswa. Dengan demikian secara umum dapat artikan bahwa pemberian beasiswa kepada mahasiswa akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik.

Prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang baik secara individu maupun kelompok. Harjati (2008) menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Sedangkan akademik merupakan segala hal yang berkaitan dengan keilmuan. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan (Hamdani, 2011).

Menurut Sobur (2006) prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

mengatakan bahwa kualitas seseorang dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihny. Kamaludin (2011) mengatakan bahwa banyak orang berpendapat untuk meraih prestasi akademik yang baik seseorang perlu memiliki intelegensia yang tinggi, sehingga bekal potensi yang dimiliki akan memudahkan dalam proses belajar dan pada akhirnya menghasilkan prestasi yang optimal.

Pada dasarnya fungsi prestasi belajar bukan hanya untuk mengetahui sejauh mana kemajuan mahasiswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, juga sebagai alat penilaian dan sebagai motivasi mahasiswa agar lebih giat belajar. Arifin (2010) mengemukakan fungsi prestasi sebagai berikut: 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik; 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu; 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan; 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstren dari suatu institusi pendidikan dan; 5) Prestasi siswa dapat dijadikan indikator terhadap daya serap anak didik.

Menurut Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dibedakan atas dua kategori yaitu faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga dan lingkungan.

Pada jenjang perguruan tinggi prestasi akademik selalu dikaitkan dengan pencapaian dari indeks prestasi kumulatif (IPK). Lalu nilai IPK yang diraih mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sendiri rata-rata berada diatas angka 3,00 yang berarti prestasinya memuaskan. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima beasiswa yang terdiri dari angkatan 2014, 2015 dan 2016 terdapat 35% (29 orang) mahasiswa mencapai $IPK > 3,50$ dan 65% (54 orang) mahasiswa mendapat $IPK < 3,50$ dari keseluruhan penerima beasiswa yang berjumlah 104 mahasiswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang bersifat positif dan negatif antara beasiswa dan prestasi akademik. Syarifatul (2016) dari penelitiannya menunjukkan pengaruh positif antara beasiswa dan prestasi akademik. Sedangkan berdasarkan penelitian Dede (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar.

Pemberian beasiswa belum tentu pada akhirnya akan memberikan prestasi seperti yang diharapkan. Penerima beasiswa bisa saja menggunakan beasiswa yang ia terima bukan untuk menunjang prestasi akademiknya. Jika dilihat dari prestasi akademiknya saja memang secara tidak langsung mahasiswa pendidikan ekonomi telah memiliki pengaruh yang kuat. Namun dari pengamatan penulis, banyak mahasiswa kurang menggunakan beasiswa pada kegiatan pendidikan perkuliahan secara maksimal.

Dilain sisi pemberi beasiswa sendiri tidak dapat mengawasi secara terus menerus pengguna dari beasiswa tersebut. Hal ini menjadi situasi rawan tentang efektivitas pemanfaatan beasiswa oleh pengguna beasiswa tersebut.

Maka dari itu, proposal penelitian ini dibuat untuk menyelidiki pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi akademik yang diraih mahasiswa dengan judul “Pengaruh Efektivitas Beasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di kampus FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Riau ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan. Dengan metode kuantitatif maka akan diperoleh signifikansi pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Kemudian data di analisis menggunakan statistik dan SPSS.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau penerima beasiswa dari angkatan 2014, 2015 dan 2016 dengan jumlah populasi sebanyak 104 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara *Proportional Random Sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap unit yang terdapat dalam populasi. Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapat jumlah sampel sebanyak 83 orang dengan tingkat kepercayaan 95%.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih dahulu menganalisa data melalui uji normalitas sebagaimana analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Kemudian mengecek data apakah reliabel menggunakan uji reabilitas maksudnya adalah apakah data dapat dipercaya. Selain melakukan uji diatas data juga dilakukan uji koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis t. uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung < dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dilihat dari analisis data angket yang telah dideskripsikan, bahwa sebanyak 75 responden atau setengah dari jumlah responden penelitian menjawab sangat sering dan sering menggunakan beasiswa untuk kegiatan akademik. Artinya secara umum pemanfaatan beasiswa oleh mahasiswa termasuk kategori tinggi atau tingkat efektivitas beasiswa bisa dikatakan sangat efektif.

Bila dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, dengan 29 mahasiswa (34,94%) yang memiliki IPK diantara 3,50—4,00 dengan kategori sangat tinggi dan 54 mahasiswa (65,06%) dengan IPK diantara 3,00—3,49 pada kategori tinggi, maka dapat diartikan prestasi

akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau penerima beasiswa tergolong sangat memuaskan. Ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mendukung keefektifitas beasiswa sebagai pengaruhnya.

Dari penjelasan diatas telah dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Uji Hipotesis

Uji t

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$T \text{ tabel} = n - k - 1: \alpha / 2 = 83 - 1 - 1: 0,05 / 2 = 81 : 0,025 = 1,990$$

Dari uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5,430 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian $t \text{ hitung} (5,545) > t \text{ tabel} (1,990)$ atau $\text{Sig.} (0,000) < 0,05$. Artinya adalah bahwa efektivitas beasiswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$\text{Prestasi Akademik} = 2,705 + 0,011 \text{ Efektivitas Beasiswa} + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 2,705. Artinya adalah apabila efektivitas beasiswa diasumsikan nol (0), maka prestasi akademik sebesar 2,705.
- Nilai koefisien regresi variabel efektivitas beasiswa sebesar 0,011. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan efektivitas beasiswa sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,011 dan sebaliknya
- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin

besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan data tabel model summary nilai R Square sebesar 0,275. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik adalah sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti faktor dari keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor internal dan eksternal lainnya.

Pengaruh Efektivitas Beasiswa Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan analisis regresi linier yang telah di jelaskan bahwa pemanfaatan efektivitas beasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 2,705 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 0,011 dengan persamaan regresinya $2,705 + 0,011X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan efektivitas beasiswa akan diikuti dengan peningkatan prestasi akademik. Dari hasil penelitian ini juga dijelaskan bahwa efektivitas beasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini terbukti dengan perhitungan analisis uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(5,545) > (1,990)$.

Bila dilihat dari perhitungan R^2 (R Square), maka dapat kita lihat nilai yang diperoleh yaitu sebesar 0,275. Artinya sumbangan pengaruh penggunaan efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti (2014) yaitu efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik disimpulkan berpengaruh positif atau efektif meningkatkan prestasi akademik penerima beasiswa dengan cara meningkatkan kepastian penyelesaian studi dan menumbuhkan motivasi untuk kuliah dan semangat untuk meningkatkan prestasi akademik.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan landasan teori yang ada, seperti yang dijelaskan oleh Edi Suharto (2011) mengungkapkan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan dimana hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan. Dengan pemanfaatan beasiswa yang efektif artinya tujuan pemberian beasiswa berupa meningkatkan prestasi akademik telah tercapai.

Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pemanfaatan efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Efektivitas beasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Melalui penghitungan koefisien determinasi (R Square) diketahui pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik sebesar 27,5% sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Bila dilihat dari besaran pengaruhnya, tingkat efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik termasuk kecil.

Kecilnya nilai persen dari pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik dapat ditarik dari beberapa hal. Pertama yaitu penggunaan untuk penyelesaian studi atau penggunaan dana beasiswa untuk keperluan akademik. Mahasiswa mengaku telah menggunakan beasiswa yang diterimanya untuk keperluan studi, namun tidak sepenuhnya digunakan untuk keperluan studi yang mana juga dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan diluar studi. Kedua yaitu ketercukupan beasiswa, mahasiswa mengaku beasiswa yang terimanya kurang lebih lumayan cukup memenuhi kebutuhan selama studi. Dalam hal lain dimungkinkan karena banyaknya mahasiswa yang juga menggunakan dana beasiswa untuk keperluan diluar studi, sehingga beasiswa yang diterima justru terasa kurang mencukupi.

Dengan demikian maka telah dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh efektivitas beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau”. Semakin tinggi efektivitas beasiswa maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa.

Rekomendasi

Kepada pemerintah provinsi atau pusat agar mengalokasikan anggaran untuk sektor pendidikan khususnya beasiswa miskin dan prestasi untuk ditingkatkan dan sosialisasi program beasiswanya hendaknya lebih diintensifkan, sehingga informasi tentang program beasiswa dapat sampai kepada mahasiswa yang membutuhkannya.

1. Kepada donatur diharapkan adanya pengontrolan atau pengawasan penerima beasiswa, sehingga beasiswa yang diberikan memberikan manfaat penuh kepada pendidikan akademik.
2. Kepada mahasiswa diharapkan agar selalu memanfaatkan beasiswa yang diterima secara lebih efektif, sehingga bisa meningkatkan prestasi akademiknya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dengan lebih memfokuskan pada jenis beasiswa tertentu sehingga hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Baskoro SB. 2016. Efektivitas Program Bidikmisi Di Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Azzahro, N. E. 2016. Penggunaan Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Oleh Siswa SMA dan SMK di Kabupaten Temanggung. Dipetik Juni 14, 2016, dari S1 Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta: <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/34496>
- Dede Tiara Rachmawaty. 2016. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Edi Suharto. 2011. *Kebijakan Sosial : Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi (teori dan praktek)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Farikhatul Nadiroh. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Universitas Negeri Malang. *JPE-Volume 9, Nomor 1, 2016*
- Fitri Khairunnisak. 2016. Pengaruh Beasiswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa (Studi kasus SMPIT Madani Pekanbaru). Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia : Bandung.
- Hariyanto, Bambang. 2004. Direktori Beasiswa Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi Dalam dan Luar Negeri tahun 2004-2005. Jakarta
- Harjati. 2008. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Istiana Hermawati, dkk. 2011. *Evaluasi Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*. Yogyakarta: B2P3KS Press.
- Kamaludin. 2011. Bimbingan dan Konseling Sekolah. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, Nomor 4, Juli 2011.
- Kurniawan Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan

- Lahinta, Agus. 2009. *Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa* (Studi Kasus pada TPSDM Provinsi Gorontalo). <http://wances.net46.net/files/jurnal/Agus%20Lahinta>
- Mardiyanti. 2014. Efektivitas Program Beasiswa dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. Tesis Institut Pertanian Bogor.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Ar-ruzz Media Group: Jogjakarta.
- Panduan Program Bantuan Beasiswa Mahasiswa. Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Diunduh dari internet pada tanggal 17 januari 2018.
- Rolly R. Oroh. 2014. Efektifitas Belajar Mahasiswa Kejuruan Penerima Beasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan PTB (Pendidikan Teknik Bangunan) Universitas Negeri Manado Volume 4, Nomor 1, hal 24-29, Maret 2014*
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sobur, Alex. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sunarto. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.